

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri setiap tahun mengalami perkembangan yang begitu pesat serta memiliki peran dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Maka perusahaan akan melakukan suatu aktivitas yang dapat memperoleh sebuah keuntungan atau laba untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik pada tingkat penjualan, asset perusahaan dan modal pada saham yang tertentu. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan sebuah pengukuran akan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan (Nugraha, 2016). Maka setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. (Munawir, 2014) karena semakin tinggi profitabilitas pada sebuah perusahaan maka perusahaan akan jauh lebih baik dan terjamin. Rasio Profitabilitas terdiri dari *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*. Dalam rasio profitabilitas tersebut, dimana *Return on Assets (ROA)* yang menjadi indikator dalam menunjukan tingkat profitabilitasnya.

Faktor yang mempengaruhi tingkat tinggi rendahnya profitabilitas yaitu modal kerja. Karena setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber yang melakukan operasionalnya. Modal kerja terdiri dari kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam mencapai tujuannya. (Sudiarta, 2015).

Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar pada kewajibann (hutang) jangka pendek yang terdiri dari piutang, kas, surat berharga dan asset/aktiva lancar. Kelebihan ini disebut dengan modal kerja bersih, dimana jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Modal kerja bersih merupakan pengurangan dari aktiva lancar dengan hutang lancar. Adanya modal kerja sangat penting bagi perusahaan karena manajer keuangan dapat merencanakan dengan baik besar jumlah modal kerja yang tepat dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana maka hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. (Sudiarta, 2015). Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid sebaliknya jika perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk membayar maka disebut ilikuid.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendek. Rasio yang digunakan likuiditas yaitu *Current Ratio*. Rasio ini mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap hutang lancarnya (Komalasari, 2017). Untuk mengetahui setiap informasi posisi keuangan pada perusahaan maka dapat diketahui melalui laporan keuangan pada perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Neraca digunakan untuk mengetahui kondisi asset, kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan kedepannya, karena neraca sangat penting dalam sebuah perusahaan. Sedangkan laba rugi

memberikan informasi mengenai aktivitas keuangan pada perusahaan yaitu biaya, bunga, pendapatan dan pajak.

Selain modal kerja dan likuiditas faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada suatu perusahaan yaitu aktivitas dan ukuran pada perusahaan. Rasio aktivitas disebut dengan rasio efisiensi atau perputaran (*turnover*), dimana rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aktiva dan memanfaatkan semua sumber yang dimilikinya. *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan, maka semakin besar rasio pada perusahaan akan semakin baik untuk perusahaan yang berarti bahwa aktiva dapat berputar dan laba data menunjukan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Perusahaan manufaktur dipilih karena memiliki potensi industri dalam mengembangkan sebuah produk yang lebih cepat dengan melakukan suatu inovasi yang memiliki produksi pasar yang sangat luas dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 3 sektor yaitu industri dasar dan kimia. Selain itu perusahaan manufaktur lebih banyak menarik para investor. Perusahaan manufaktur tidak memiliki keterikatan pada peraturan pemerintahan serta perusahaan manufaktur memiliki peran yang sangat penting dalam membangun sebuah aset perusahaan. Dalam penelitian ini tidak semua faktor mempengaruhi profitabilitas yang diteliti

oleh peneliti terdahulu, yang mana ditemukan terdapat beberapa perbedaan faktor yaitu, modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinny (2016) dengan judul pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur, menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut membuktikan, manajemen modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, didukung oleh penelitian Azlina (2009) dengan judul pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal dan skala perusahaan terhadap profitabilitas, menyatakan bahwa tingkat perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh putri, safitri & wijaya (2014) menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh malik *et. al.* dengan judul pengaruh Likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas terhadap perusahaan pertambangan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarawati (2014) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik ingin melihat kembali bagaimana pertumbuhan ekonomi pada sebuah perusahaan dalam mencapai suatu keuntungan/laba dengan melakukan penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu, peneliti ingin meneliti kembali bagaimana hubungan interaksi antar variabel pada penelitian dengan menggunakan analisis korelasi untuk melihat hubungan pada penelitian terhadap perusahaan. Peneliti juga

menggunakan seluruh sektor manufaktur yang mana sebelumnya peneliti hanya menggunakan satu sektor yaitu sektor makanan dan minuman. Maka penulis mengambil judul yaitu “INTERAKSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hubungan interaksi antara variabel modal kerja, likuiditas, aktivitas dan profitabilitas terhadap perusahaan manufaktur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis hubungan interaksi antara variabel modal kerja, likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap perusahaan manufaktur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Emiten

Bagi emiten atau perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan konsep mengenai pengelolaan rasio keuangan dengan mengetahui interaksi antara modal kerja, likuiditas, aktivitas dan

profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Investor

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk proses pengambilan keputusan dalam kegiatan berinvestasi.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengelolaan rasio keuangan dengan mengetahui interaksi antara modal kerja, likuiditas, aktivitas dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam terkait kinerja keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang melandasi sebuah penelitian, penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, dan kerangka pemikiran

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menamparkan tentang jenis dan sumber data, penentuan sampel, metode pengumpulan data, definisi variabel operasional, variabel penelitian dan metode analisis.